



Peran Pengabdian Mahasiswa dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an di Masyarakat (Studi Kasus di Binjai, Kabupaten Langkat)

The Role of Student Service in Increasing Al-Qur'an Literacy in Society (Case Study in Binjai, Langkat Regency)

Siti Jubaidah^{1*}, Riski Wahyudi², Sajidah Tambunan³, Nur Saniyah Siregar⁴
¹⁻⁴ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Alamat : Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara

Korespondensi penulis : sitijubaidah763@gmail.com

Article History:

Received: Januari 03, 2025;

Revised: Januari 28, 2025;

Accepted: Februari 28, 2025;

Published : Maret 08, 2025

Keywords: Service, Literacy, Al-Qur'an

Abstract: Community service is an integral part of higher education which aims to provide a positive impact on the community. The service program implemented in Binjai, Langkat Regency, aims to increase Al-Qur'an literacy among the community through the method of reciting and reciting the Al-Qur'an. This activity involves students as facilitators in guiding the reading of the Al-Qur'an, teaching Iqro, and coordinating learning with the target of completing 30 juz in nine days. The main methods applied are talaqqi and classical, which have proven effective in accelerating understanding and fluency in reading the Al-Qur'an. The results of this program show a significant increase in the ability to read the Al-Qur'an, both in terms of fluency and understanding of recitation. Apart from that, this activity also has an impact on the social aspect by strengthening relationships between community members and fostering religious enthusiasm. It is hoped that this program can become a model for increasing religious literacy in society and will continue to be developed with more sustainable innovation.

Abstrak

Pengabdian masyarakat merupakan bagian integral dari pendidikan tinggi yang bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi komunitas. Program pengabdian yang dilaksanakan di Binjai, Kabupaten Langkat, bertujuan untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an di kalangan masyarakat melalui metode pengajian dan khataman Al-Qur'an. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa sebagai fasilitator dalam membimbing bacaan Al-Qur'an, mengajarkan Iqro, serta mengoordinasikan pembelajaran dengan target khatam 30 juz dalam sembilan hari. Metode utama yang diterapkan adalah talaqqi dan klasikal, yang terbukti efektif dalam mempercepat pemahaman dan kelancaran membaca Al-Qur'an. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, baik dari aspek kelancaran maupun pemahaman tajwid. Selain itu, kegiatan ini juga berdampak pada aspek sosial dengan mempererat hubungan antar anggota masyarakat serta menumbuhkan semangat keagamaan. Program ini diharapkan dapat menjadi model dalam meningkatkan literasi keagamaan di masyarakat serta terus dikembangkan dengan inovasi yang lebih berkelanjutan.

Kata Kunci: Pengabdian, Literasi, Al-Qur'an

1. PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi sebagai implemtasi Tri Dharma Perguruan Tinggi (Zainul Ali, 2021). Pengabdian kepada masyarakat merupakan proses implementasi keilmuan yang dipelajari di perguruan tinggi guna memberikan manfaat seluas-luasnya bagi masyarakat (Sa'adah et al., 2021). Pengabdian

masyarakat merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan tinggi yang bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam dan sebagai petunjuk bagi manusia, setiap muslim diwajibkan mempelajari dan memahami isi Al-Qur'an (Abdimas et al., 2022). Al Quran adalah kitab suci umat Islam, sebagai kitab pedoman utama kehidupan, sesungguhnya merupakan lautan hikmah dan pelajaran yang tak terkira tepi dan dasarnya (Akromusyuhada, 2018). Dalam konteks keagamaan, literasi Al-Qur'an menjadi aspek fundamental dalam meningkatkan kualitas spiritual dan sosial masyarakat. Namun, tantangan dalam pembelajaran dan pembacaan Al-Qur'an masih menjadi kendala di beberapa daerah, termasuk di Binjai, Kabupaten Langkat. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk membantu meningkatkan literasi Al-Qur'an melalui metode pengajian dan khataman Al-Qur'an. Iqra adalah panduan sederhana yang terdiri dari jilid 1 sampai jilid 6 untuk mempermudah belajar membaca Al-Quran dengan cepat dan praktis (Amin et al., 2022).

Kegiatan ini diinisiasi oleh Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan tujuan untuk membangun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya membaca dan memahami Al-Qur'an. Program ini melibatkan mahasiswa dalam berbagai peran, seperti membimbing bacaan Al-Qur'an, mengajarkan Iqro, serta mendampingi peserta dalam menyelesaikan 30 juz dalam kurun waktu sembilan hari. Selain meningkatkan keterampilan membaca, kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kebersamaan dan semangat keagamaan di lingkungan masyarakat.

Membaca Al Qur'an bagi umat Islam merupakan ibadah kepada Allah SWT (Fauzan, 2015). Membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap orang yang beragama Islam (Asy-Syahida & Rasyid, 2020). Membaca Al-Qur'an merupakan aktivitas yang memiliki nilai spiritual tinggi serta menjadi bagian dari identitas umat Islam. Namun, kurangnya akses terhadap pembelajaran Al-Qur'an serta terbatasnya tenaga pengajar sering kali menjadi hambatan dalam meningkatkan kemampuan literasi keagamaan masyarakat.

Dengan adanya program pengabdian masyarakat ini, diharapkan masyarakat lebih mudah dalam mengakses pembelajaran Al-Qur'an secara intensif. Kegiatan ini juga memiliki tujuan untuk mengembangkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif dan menarik. Mahasiswa yang terlibat tidak hanya berperan sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai inovator dalam menyampaikan metode yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Misalnya, metode talaqqi atau membaca secara langsung dengan bimbingan dapat diterapkan guna mempercepat pemahaman peserta dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Selain aspek keagamaan, program ini juga memiliki dampak sosial yang cukup signifikan. Dengan adanya interaksi yang intensif antara mahasiswa dan masyarakat, program ini dapat mempererat hubungan sosial antar generasi. Anak-anak dan remaja yang mengikuti program ini juga mendapatkan motivasi lebih untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an secara lebih mendalam. Peran mahasiswa dalam kegiatan ini tidak hanya terbatas pada pembimbingan teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga sebagai motivator yang menginspirasi masyarakat agar lebih aktif dalam kegiatan keagamaan. Keberadaan mahasiswa di tengah-tengah masyarakat menjadi simbol bahwa pembelajaran dapat dilakukan secara inklusif dan berbasis kebersamaan.

Lebih jauh, program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan sosial dan kepemimpinan mereka. Dengan berinteraksi langsung dengan masyarakat, mahasiswa dapat memahami kebutuhan serta tantangan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan literasi Al-Qur'an. Pengalaman ini juga memberikan wawasan praktis bagi mahasiswa mengenai realitas kehidupan sosial keagamaan di masyarakat.

Diharapkan, program ini tidak hanya berhenti setelah pengabdian selesai, tetapi dapat menjadi pemantik bagi masyarakat untuk terus melanjutkan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an secara mandiri. Adanya follow-up atau tindak lanjut dalam bentuk pembinaan berkelanjutan dapat menjadi strategi agar dampak positif dari program ini tetap berlanjut dalam jangka panjang.

2. METODE

Metode pada pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan mahasiswa, masyarakat, serta tokoh agama setempat. metode partisipatif adalah pendampingan untuk memberdayakan kelompok masyarakat tersebut dalam menyelesaikan permasalahannya, dengan membuat sebuah perencanaan partisipatif (Mustanir et al., 2019). Kegiatan dilakukan selama sembilan hari, di mana setiap harinya difokuskan pada pembacaan dan pembelajaran Al-Qur'an. Mahasiswa bertugas sebagai fasilitator dalam membimbing peserta, membagi tugas pengajaran Iqro bagi pemula, serta mengkoordinasikan target bacaan Al-Qur'an agar dapat diselesaikan secara sistematis.

Metode utama yang digunakan dalam program ini adalah metode talaqqi dan klasikal. Talaqqi merupakan cara menyampaikan bacaan Al-Qur'an secara musyafahah (anak melihat gerak bibir guru secara tepat) yaitu berhadapan langsung dengan murid dalam posisi duduk dengan tenang dan nyaman, kemudian guru membimbing anak untuk mengulang-ulang ayat

yang dibacakan dengan memperdengarkan kepada anak sampai anak benar-benar hafal (Kartika, 2019). Sedangkan Klasikal adalah metode baca simak (Husin & Arsyad, n.d.).

Metode talaqqi diterapkan dalam sesi pembelajaran Iqro dan perbaikan bacaan Al-Qur'an, di mana peserta membaca secara langsung di hadapan pembimbing untuk memperoleh koreksi dan bimbingan secara intensif. Sementara itu, metode klasikal digunakan dalam sesi pembacaan bersama, di mana peserta membaca Al-Qur'an secara bergantian dalam kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan membaca mereka.

Selain metode pembelajaran, program ini juga menerapkan strategi motivasi dengan memberikan penghargaan berupa apresiasi simbolis kepada peserta yang menunjukkan kemajuan signifikan. Pada hari terakhir, dilakukan kegiatan khataman Al-Qur'an yang dihadiri oleh ustaz setempat, serta pembagian pulut kuning sebagai bentuk penghargaan kepada peserta dan pendukung kegiatan. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar peserta serta memastikan dampak jangka panjang dalam peningkatan literasi Al-Qur'an di komunitas tersebut.



Gambar 1. Khataman dan Pembagian Pulut Kuning

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Binjai, Kabupaten Langkat, memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an di kalangan masyarakat. Selama sembilan hari kegiatan, peserta menunjukkan perkembangan yang pesat dalam membaca Al-Qur'an, baik dalam hal kelancaran membaca maupun dalam memahami tajwid. Kegiatan ini juga berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan penuh semangat.

Salah satu pencapaian utama dari program ini adalah keberhasilan peserta dalam menyelesaikan pembacaan 30 juz dalam waktu yang telah ditentukan. Dengan pembagian tugas yang sistematis antara mahasiswa dan peserta, target bacaan harian dapat tercapai dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa metode talaqqi dan klasikal yang diterapkan cukup efektif dalam meningkatkan kecepatan dan ketepatan membaca Al-Qur'an.



Gambar 2. Mengajar Iqro'

Selain aspek pembelajaran, program ini juga memberikan dampak sosial yang cukup besar. Keikutsertaan anak-anak dan remaja dalam kegiatan ini membantu mereka untuk lebih dekat dengan nilai-nilai keagamaan. Mereka tidak hanya belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga mendapatkan pengalaman berharga dalam berinteraksi dengan mahasiswa sebagai mentor mereka. Kegiatan pengajian setelah salat Magrib juga memberikan manfaat dalam mempererat hubungan sosial antara peserta dan masyarakat sekitar. Suasana kebersamaan yang terjalin selama program ini menciptakan rasa kekeluargaan dan semangat kebersamaan dalam mempelajari Al-Qur'an. Hal ini menjadi salah satu faktor penting dalam keberlanjutan program setelah pengabdian selesai.



Gambar 3. Mengaji Al-Qur'an

Dari segi motivasi, pemberian penghargaan seperti pulut kuning kepada peserta yang aktif mengikuti program terbukti mampu meningkatkan semangat belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan apresiasi dapat menjadi faktor pendorong dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan. Secara keseluruhan, program pengabdian ini tidak hanya meningkatkan literasi Al-Qur'an, tetapi juga memberikan dampak positif dalam membangun kebersamaan, meningkatkan kepercayaan diri peserta, serta memperkuat peran mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 4. Foto Bersama

4. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan di Binjai, Kabupaten Langkat, telah berhasil meningkatkan literasi Al-Qur'an di kalangan peserta melalui metode talaqqi dan klasikal. Selain peningkatan dalam kemampuan membaca, kegiatan ini juga memperkuat hubungan sosial dan membangun semangat keagamaan dalam komunitas.

Diharapkan program serupa dapat terus dilakukan dengan penguatan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan berkelanjutan. Pelibatan tokoh agama dan komunitas setempat sangat diperlukan untuk menjaga kesinambungan program ini. Sebagai saran, mahasiswa dan institusi pendidikan tinggi dapat mengembangkan model pembelajaran yang lebih variatif serta memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan efektivitas pengajaran Al-Qur'an bagi masyarakat luas.

DAFTAR REFERENSI

- Abdimas, P. K., Kemampuan, P., Alquran, M., Ibnu, P., Muslim, F., & Ranam, S. (2022). Improving the ability to read the Qur'an with training. *Publikasi Kegiatan Abdimas*, 70–73. <https://doi.org/10.37010/pnd.v1i2>
- Akromusyuhada, A. (2018). Seni dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadist. *Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.1.1-6>
- Amin, M., Sidik, A. P., & Kembaren, B. (2022). Rancangan media pembelajaran Iqra' yang baik dan benar berbasis Android. *Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri*, 19(2), 419–423.
- Asy-Syahida, S. N., & Rasyid, A. M. (2020). Studi komparasi metode talaqqi dan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(2), 186–22191. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.166>
- Fauzan, A. H. (2015). Pola pembinaan baca tulis Al-Qur'an (BTQ) sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. *Ar-Risalah*, 13(1), 19–30.
- Husin, & Arsyad, M. (n.d.). Implementasi metode tahsin untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MI Darul Falah. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadits*, 16–25. <https://doi.org/10.35931/ak.v1i1.939>
- Kartika, T. (2019). Manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an berbasis metode talaqqi. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(2), 245–256. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5988>
- Mustanir, A., Hamid, H., & Syarifuddin, R. N. (2019). Pemberdayaan kelompok masyarakat desa dalam perencanaan metode partisipatif. *Jurnal MODERAT*, 5(3), 2442–3777.
- Sa'adah, A., Ropiqa, M., Astuti, P., & Mufidah, Z. (2021). Pengabdian kepada masyarakat bakti sosial bersama Panti Asuhan Arridho, Siantan. *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*, 1, 67–71.
- Zainul Ali, Z. (2021). Kuliah pengabdian masyarakat dari rumah berbasis moderasi beragama. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 175–188. www.e-journal.metrouniv.ac.id